

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

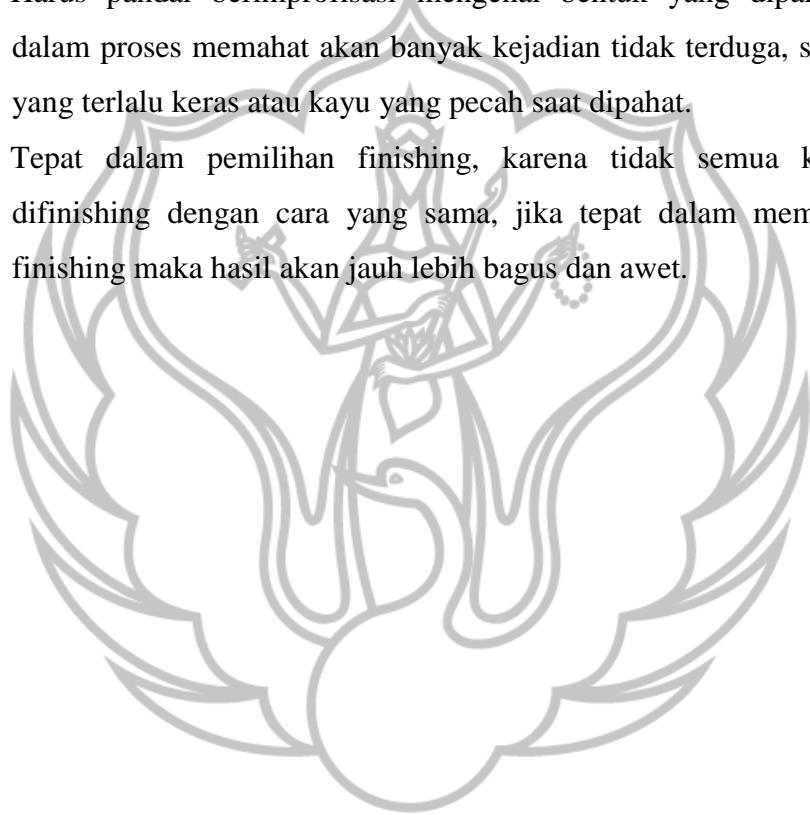
Kesimpulan yang dapat diambil dari penciptaan karya seni tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan adalah perlunya proses yang amat panjang untuk sebuah konsep menjadi karya seni. Dalam mewujudkannya perlu dimulai dari kepekaan penulis terhadap apa yang sedang terjadi di lingkungan sekarang dan mengolahnya agar menjadi sebuah konsep yang sesuai. Dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diperlukan, pembuatan desain yang sesuai konsep dan tentunya tahap penggerjaan yang sesuai dengan kemampuan penulis dalam membuatnya

Proses penciptaan karya kriya kayu tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan dimulai dari pengumpulan data, pembuatan desain, mentransfer desain terpilih ke bahan utama, memotong bahan utama, mengukir menggunakan Teknik ukir Jepara dan tahap terakhir adalah *finishing*. Karya terbagi menjadi karya kontemporer dan karya monumental atau karya dua dan tiga dimensi. Terdapat empat hasil karya yang tercipta dari tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan yang secara umum memiliki bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan lain sebagainya. Karya pertama berjudul Ketersinggan, karya kedua berjudul keberlangsungan, karya ketiga berjudul Pengingat dan karya keempat berjudul Masa Depan Yang Sakit.

B. Saran

Berdasarkan dari penciptaan karya diatas maka penulis bermaksud memberikan saran kepada pembaca atau pihak yang berhubungan sebagai berikut:

1. Pada saat pemilihan bahan kayu yang akan digunakan sebagai media berkarya sebaiknya dibekali dengan pengetahuan akan karakteristik kayu atau bisa juga dengan menanyakan langsung kepada tukang kayu.
2. Dalam proses pemahatan disarankan untuk berhati-hati dan fokus agar hasil pahatan kayu sesuai yang diimajinasikan.
3. Harus pandai berimprofisi mengenai bentuk yang dipahat, karena dalam proses memahat akan banyak kejadian tidak terduga, seperti kayu yang terlalu keras atau kayu yang pecah saat dipahat.
4. Tepat dalam pemilihan finishing, karena tidak semua kayu dapat difinishing dengan cara yang sama, jika tepat dalam memilih teknik finishing maka hasil akan jauh lebih bagus dan awet.



DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, SP. 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Malins, J. Ure J. And Gray C. 1996. *The Gap: Adressing Practice Based Research Training Requirements for Designers*. The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom.
- Mardiatmoko, Gun. 2017. *Seri Keanekaragaman Hayati Flora Unik*. Ambon: Universitas Pattimura.
- Daryanto dan Hary Tarno. 2019. *Alat Kerja Pertukangan Kayu*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Flor, Alexander G. dan Hafied Cangara. 2018. *Komunikasi Lingkungan Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Salim, Emil. 1979. *Lingkungan hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Kusumawanto, Arif dan Zulaikha Budi Astuti. 2014. *Arsitektur Hijau Dalam Inovasi Kota*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Edi. 2007. *Nasionalisme Lingkungan Pesan Konservasi dan Lambasusango*. Sulawesi Tenggara: Debut Wahana Sinergi, CV.
- Rais, Saiman dan Suhirman. 2000. *Penuntun Belajar Mengukir Kayu Bagi Pemula*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Janto, J.B. 1972. *Pengetahuan Sifat-Sifat Kayu*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius.

DAFTAR LAMAN

<https://lingkunganhidup.co/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesia-dan-dunia>. Diakses pada 12 Maret 2021.

<https://serupa.id/seni-kriya-pengertian-sejarah-fungsi-pendapat-ahli/>. Diakses pada 09 Mei 2021.

<https://www.dekoruma.com/artikel/75039/tanaman-hias-monstera>. Diakses pada 28 Oktober 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/06/155949969/pemanasan-global-p roses-penyebab-dan-dampaknya?page=all>. Diakses pada 11 Maret 2021.

<https://www.kompas.com/homey/read/2020/12/10/145300176/monstera-deliciosa-kerabat-janda-bolong-yang-buahnya-bisa-dimakan?page=all>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://www.casaindonesia.com/article/read/10/2020/4015/Asal-Usul-Namanya-F akta-Menarik-Tanaman-Janda-Bolong>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://www.lemkayu.net/mengenal-kegunaan-mesin-router-dan-tips-untuk-mengg unakannya-5463.html>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://www.lemkayu.net/membuat-kerajinan-hingga-aquascape-dari-kayu-jambu -bisakah-5339.html>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://www.kompasiana.com/jhanij10/600fbcf68ede4848823ff919/fakta-fakta-me narik-tanaman-janda-bolong>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://dmii.or.id/masalah-lingkungan-sumber-bencana-nasional/>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<http://www.hpli.org/isu.php>. Diakses pada 22 Juni 2021.

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/12/seni-kriya.html>. Diakses pada 28 Oktober 2021.

<https://kumparan.com/berita-update/seni-ukir-pengertian-jenis-jenis-dan-fungsinya-a-1wnVT3gM63j/full>. Diakses pada 28 Oktober 2021.